



**PEMBATALAN PERKAWINAN MELALUI PERMOHONAN
KEPALA KUA AKIBAT ADANYA PEMALSUAN IDENTITAS**

SKRIPSI

SHAFIRA ATHIA NUR HIDAYATI

1910611258

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM**

2025



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 – ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

**PEMBATALAN PERKAWINAN MELALUI PERMOHONAN KEPALA
KUA AKIBAT ADANYA PEMALSUAN IDENTITAS**

SHAFIRA ATHIA NUR HIDAYATI
1910611258

Skripsi hukum ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Program Studi S1 – Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, 30 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Hukum

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H
NIDN 00311290401

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Prof. Dr. Abdul Halim, S.H., M.Ag
NIP 196706081994031005



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 – ILMU HUKUM

PENGESAHAN

Skripsi Hukum diajukan oleh :

Nama : Shafira Athia Nur Hidayati
NIM : 1910611258
Program Studi : S1 – Ilmu Hukum
Judul : Pembatalan Perkawinan Melalui Permohonan Kepala KUA Akibat Adanya Pemalsuan Identitas

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Ketua Penguji

Prof. Dr. Yayan Sopyan, S.H., M.Ag

Penguji I

Dr. M. Ali Hanafiah S.H., M.H

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Abdul Halim, S.H., M. Ag



Dr. Suhirman, S.H., LL.M

Koor. Prodi S1 FH UPNVJ

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 21 Juli 2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi dengan judul “Pembatalan Perkawinan Melalui Permohonan Kepala KUA Akibat Adanya Pemalsuan Identitas adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarisme dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Shafira Athia Nur Hidayati

NIM : 1910611258

Tanggal : 01 Juli 2025

Tanda Tangan :



PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Athia Nur Hidayati
NIM : 1910611258
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 – Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Pembatalan Perkawinan Melalui Permohonan Kepala KUA
Akibat Adanya Pemalsuan Identitas

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul tersebut di atas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Rights*);
2. Menyatakan TIDAK SETUJU untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
3. Menyatakan TIDAK BERSEDIA mengirimkan naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional terakreditasi/jurnal nasional terakreditasi ber-ISSN Bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 01 Juli 2025

Yang menyatakan,



Shafira Athia Nur Hidayati

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan dan panjatkan kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Alhamdulillah, atas berkat Rahmat Allah SWT serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembatalan Perkawinan Melalui Permohonan Kepala KUA Akibat Adanya Pemalsuan Identitas”. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi syarat agar penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak hanya penulis yang terlibat dalam proses penyusunannya, tetapi banyak pihak yang terlibat untuk memberikan dukungan baik secara materiil maupun moril terhadap penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehingga dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, bantuan, dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis dengan rasa hormat mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suherman, S.H., LL.M. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
2. Ibu Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
3. Bapak Dr. Abdul Halim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini;
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Arifin Hidayat dan Ibu Siti Faizati yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan kepada penulis baik secara materiil maupun moral dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai serta kesabaran terhadap penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun lewat waktu yang diharapkan;

5. Bapak Rianda Dirkareshza, SH., MH., selaku pembimbing akademik yang turut membantu dan mengarahkan dalam urusan permasalahan perkuliahan selama berad di Fakultas Hukum.
6. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis;
7. Keluarga penulis, Mas Yusuf, Adik Ahmad, Nisa dan Kiki yang juga telah memberikan dukungan yang menyemangati penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Ahmad Rizal Mukhoyyar sebagai seorang yang setia menemani penulis pada saat mengerjakan skripsi ini, mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi, mengingatkan dan mendorong penulis agar semangat menyelesaikan karena ada target dan tujuan yang ingin dicapai, serta selalu menawarkan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Tsanya, Cynthia, Gabi, Bella, Talita, Faris dan Hagi selaku teman-teman dan sahabat seperjuangan penulis dari awal masa kuliah hingga saat ini yang selalu mendukung, menemani juga membantu penulis dalam setiap proses yang dilalui diperkuliahan;
10. Hana Nabila Noorfajria selaku sahabat penulis yang juga memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jakarta, 1 Juli 2025



Shafira Athia Nur Hidayah

PEMBATALAN PERKAWINAN MELALUI PERMOHONAN KEPALA KUA AKIBAT ADANYA PEMALSUAN IDENTITAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembatalan perkawinan melalui permohonan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) akibat adanya pemalsuan identitas yang ditinjau dari Undang-Undang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam dan Peraturan Perundang-Undangan terkait. Selain itu, studi ini juga menganalisis beberapa putusan Pengadilan Agama untuk menelaah pertimbangan hukum yang digunakan hakim dalam memutuskan perkara tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian Yuridis Normatif dengan metode pendekatan masalah yang digunakan adalah menggunakan pendekatan Perundang-Undangan (*Statute Approach*) dan Pendekatan Kasus (*Case Approach*). Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan salah satu pejabat yang berwenang dalam pengajuan permohonan pembatalan perkawinan ke Pengadilan Agama, sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Undang-Undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 73 Kompilasi Hukum Islam. Pengajuan permohonan oleh pihak KUA adalah sebagai bentuk upaya penegakkan hukum dalam bidang perkawinan. Dalam beberapa kasus yang dianalisis, hakim mempertimbangkan bahwa Termohon tidak memenuhi syarat-syarat perkawinan dan telah melanggar ketentuan Pasal 3 dan Pasal 9 Undang-Undang Perkawinan akibat adanya pemalsuan identitas yang dilakukan Termohon. Oleh karena itu, hakim menyatakan perkawinan tersebut dapat dibatalkan berdasarkan Pasal 22 Undang-Undang Perkawinan. Kepala KUA sekaligus Pegawai Pencatat Nikah selaku Pemohon dinilai sebagai pihak yang berwenang mengajukan permohonan pembatalan. Adapun perbedaan dalam putusan perkara disebabkan oleh ketidaktepatan dasar hukum yang digunakan Pemohon dalam surat permohonannya.

Kata kunci: Pembatalan Perkawinan, Kepala KUA, Pemalsuan Identitas

PEMBATALAN PERKAWINAN MELALUI PERMOHONAN KEPALA KUA AKIBAT ADANYA PEMALSUAN IDENTITAS

Abstract

This study aims to analyze the annulment of marriage through the application of the Head of the Religious Affairs Office (KUA) due to falsification of identity reviewed from the Marriage Law, Compilation of Islamic Law and related Legislation. In addition, this study also analyzes several decisions of the Religious Court to examine the legal considerations used by the judge in deciding the case. This study is a Normative Juridical study with the problem approach method used is using the Statute Approach and Case Approach. This study shows that the Head of the Religious Affairs Office (KUA) is one of the officials authorized to submit a request for annulment of marriage to the Religious Court, as regulated in Article 23 of Law Number 16 of 2019 concerning Amendments to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage in conjunction with Article 73 of the Compilation of Islamic Law. The submission of the application by the KUA is a form of law enforcement effort in the field of marriage. In several cases analyzed, the judge considered that the Respondent did not meet the requirements for marriage and had violated the provisions of Article 3 and Article 9 of the Marriage Law due to the falsification of identity by the Respondent. Therefore, the judge stated that the marriage could be annulled based on Article 22 of the Marriage Law. The Head of the KUA and the Marriage Registrar as the Applicant are considered as the parties authorized to file an annulment request. The difference in the case decision is caused by the inaccuracy of the legal basis used by the Applicant in his application letter.

Key words: Marriage Annulment, Head of KUA, Identity Forgery

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Pustaka (<i>Literature Review</i>)	10
B. Tinjauan Teori	14
C. Tinjauan Umum	18
BAB III	35
DESKRIPSI HASIL TEMUAN	35
A. Putusan Pengadilan Agama Nomor. 7774/Pdt.G/2020/PA.Sor	35
B. Putusan Pengadilan Agama Nomor: 4931/Pdt.G/2023/PA.IM.....	38
C. Putusan Pengadilan Agama Nomor 678/Pdt.G/PA.Mdn	41
BAB IV	45
PEMBATALAN PERKAWINAN MELALUI PERMOHONAN KUA DALAM PERSPEKTIF KEPASTIAN HUKUM DAN <i>MAQASHID AL-SYARIAH</i>	45
A. Kewenangan Kepala KUA Dalam Mengajukan Permohonan Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas Menurut Hukum Positif.....	45
B. Analisis Pertimbangan Hukum Hakim dalam Perkara Pembatalan Perkawinan Akibat Adanya Pemalsuan Identitas dalam Putusan Pengadilan Agama Nomor 7774/Pdt.G/2020/PA.Sor, 4931/Pdt.G/2023/PA.IM, dan 678/Pdt.G/PA.Mdn.....	51
C. Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Perspektif Kepastian Hukum dan <i>Maqashid Al- Syariah</i>	63
BAB V	66
PENUTUP	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68